

PERANCANGAN ICE RINK STADIUM DI JAKARTA DENGAN TEMA ARSITEKTUR KONTEMPORER

Fikry Aziz Pratama¹; Suryo Tri Harjanto²; Debby Budi Susanti²

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

² Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: wilduser01@gmail.com¹, totosuryosaja@gmail.com²

ABSTRAK

Zaman modern ini telah berkembang banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya yaitu Ice Skating. Tak hanya sebagai olahraga, Ice Skating pun bisa menjadi sebuah hiburan atau entertainment yang bisa dinikmati oleh siapa saja di dunia. Perkembangan Ice Skating di dunia tak lepas dari dukungan tiap-tiap federasi khusus dalam kegiatan tersebut. Kompetisi-kompetisi Ice Skating yang diadakan cukup bergengsi, hal ini dikarenakan oleh perlombaan dari olahraga ini mempunyai tingkat kesulitan yang sangat tinggi sehingga perlu pelatihan khusus untuk menjadi para atlet-atlet yang professional. Dalam segi hiburan atau entertainment Ice Skating juga sangat diminati oleh orang-orang, khususnya masyarakat Indonesia yang dikarenakan Indonesia memiliki iklim tropis yang tidak memungkinkan adanya area untuk berseluncur alami yang disebabkan oleh bekunya air danau atau sungai oleh suhu yang dingin.

Ice Skating pada saat ini juga sudah mulai dikenal oleh warga dan masyarakat Indonesia karena tersebar luas oleh teknologi yang ada, jadi minat olahraga ini juga mulai berkembang dan mulai memiliki banyak peminat yang ingin menoba dan merasakan, atau bahkan ingin fokus untuk menjadi olahragawan seluncur es professional. Diperlukan juga sebuah wadah atau fasilitas untuk menampung kegiatan yang mulai banyak peminatnya ini di Indonesia. Namun karena keberadaan fasilitas yang kurang memadai akhirnya banyak orang yang tidak tahu harus bagaimana untuk merealisasikan keinginannya.

Kata kunci : Ice Rink, Es, Seluncur

PENDAHULUAN

Ice skating merupakan salah satu olahraga yang masih belum dikenal secara luas di Indonesia, tidak heran jika fasilitas pendukungnya pun masih sulit dijumpai, walaupun ada hanya sebagai fasilitas yang belum memenuhi standar. Berkembangnya informasi dan minat para remaja dan anak-anak yang ingin mencoba sesuatu yang baru, menuntut akan tersedianya fasilitas ice skating baru dan memenuhi standar karena olahraga ini bersifat rekreasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat (khususnya remaja) membutuhkan kegiatan olahraga yang bersifat rekreasi atau menyenangkan, dimana aktivitas olahraga tersebut dapat dilakukan pada setiap waktu walaupun udara diluar sangat panas. Perancang terpintas untuk mengusulkan ide merancang sebuah fasilitas Ice Skating, Ice Skating merupakan olahraga berseluncur di atas permukaan lantai es yang biasanya terdapat di negara-negara yang mempunyai iklim dingin, pada saat musim dingin orang bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya dilakukan dengan cara berseluncur. Berda dengan di negara Indonesia ini yang termasuk ke negara beriklim hangat mengharuskan kegiatan berseluncur dilakukan di dalam gelanggang seluncur es.

Karena termasuk cabang olahragayang tidak biasa di Indonesia, sehingga fasilitasnya pun sangat minim, termasuk di Kota Bandung ini yang hanya memiliki satu fasilitas Ice Skating dan itu pun belum memenuhi standar untuk melaksanakan kejuaraan olahraga es.

Kemampuan bermain ice skating merupakan awal untuk seseorang dalam menekuni olahraga Hockey Ice, Speed Skating, Figure Skating, semuanya itu merupakan olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiade musim dingin. Untuk mendukung peningkatan prestasi para atlet di Indonesia maka diperlukan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Ice Rink

A. Jenis Arena Es

- Indoor Ice Skaring

Indoor Ice Rink dibuat di dalam ruang atau bangunan yang tujuannya adalah ketika gelanggang es akan digunakan lebih lama dalam periode satu tahun dan juga lingkungan tidak cocok untuk memuat gelanggang es di luar maka gelanggang es ini dibuat di dalam ruangan.

- Outdoor Ice Skating

Dalam kondisi cuaca yang cocok, arena gelanggang es ini dapat dibangun di luar ruangan atau bangunan, tetapi keterbatasan untuk gelanggang es ini hanya dapat digunakan

pada saat musim dingin dan tidak dapat digunakan ketika musim dingin telah berakhir.

- Portable Ice Skating

Gelanggang es ini dapat dibangun di mana saja yang diinginkan, satu-satunya syarat untuk membangun gelanggang portable ini adalah tanah.

B. Fungsi Arena Es

Arena yang dilapisi oleh es ini dapat digunakan oleh berbagai macam jenis olahraga es, tetapi setiap cabang olahraga es ini memerlukan dimensi tertentu. Berikut ini adalah dimensi dari berbagai macam olahraga es yang dapat dilakukan pada gelanggang es.

- Hoki Es / Ice Hockey

Ukuran yang digunakan oleh North American Hockey Rink, yaitu 85x200 feet (26x62 meter) dengan radius sudut 28 feet (8.5 meter). Sedangkan ukuran gelanggang es Internasional dan Olimpiade adalah 96x196 feet (30x60 meter) dengan radius sudut 28 feet (8.5 meter)

- Figure Skating

Pada saat berlatih, para pemain Figure Skating dapat berlatih pada satu arena es secara bersamaan yang dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian itu berukuran 16x40 feet (4.8x12 meter), untuk latihan menari dan gaya bebas pada umumnya menggunakan area gelanggang seluas 60x120 feet (18x37 meter) atau bahkan lebih.

- Curling

Para pemain yang harus menggeser batu besar di atas es menuju area sasaran di sisi ujung arena. Regulasi ukuran permainan olahraga ini adalah 14x146 feet (4.2x45.8 meter). Curling juga dapat diakomodasikan atau dilaksanakan di gelanggang berukuran standar.

- Rekreasi Seluncur / Recreational Skating

Berbagai macam ukuran dan bentuk gelanggang umumnya dapat digunakan untuk rekreasi seluncur, selama permukaan es-nya dapat dilapisi ulang dengan efisien. Pada umumnya setidaknya 50 hingga 60 feet² arena seluncur es baru dapat digunakan untuk berekreasi. Ukuran dengan rasio seperti ini tentu dapat disesuaikan dengan jumlah pengguna. Ukuran 85x200 feet (26x61 meter) dengan radius 28 feet (8.5 meter) dapat menghasilkan area seluas 16,327 feet² (1,518 meter²) dapat digunakan untuk menampung sebanyak 270 orang pengguna seluncur es.

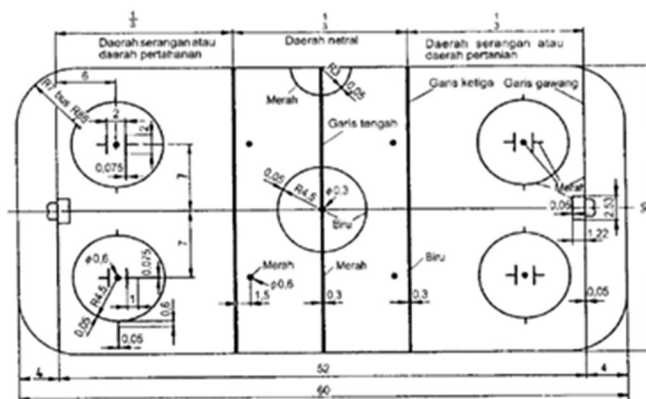
- Speed Skating

Gelanggang speed skating awalnya dibangun secara outdoor, sekarang beberapa gelanggang sudah dibangun secara indoor. "Short track (lintasan pendek)" indoor awalnya menggunakan arena atau gelanggang hoki es. Ukuran gelanggang speed skating untuk olimpiade adalah 1400 feet (427 meter) yang membentuk oval, dengan lebar 35 feet (11 meter).

C. Syarat-syarat Arena Es

- Ukuran Rekomendasi

Ukuran rekomendasi untuk arena Ice Skating yaitu 56m x 26m sampai dengan 60m x 30m, ukuran ini harus memiliki sudut radius 5 meter sampai dengan 8 meter dan untuk ukuran 56m x 26m harus memiliki ukuran radius 7 meter.



Gambar 1. Standar Ukuran Arena Es

Sumber: Penulis

D. Arsitektur Kontemporer

Tema yang diusung adalah Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer saat ini diwujudkan atau menampilkan konteks immaterial dan berkelanjutan, dibandingkan solid dan abadi. Kontemporer bisa diartikan sebagai desain pada masa kini yang tidak mengacu pada desain klasik di masa terdahulu. Arsitektur Kontemporer sangat dipengaruhi oleh Arsitektur Modern. Produk arsitektur kontemporer sangat mewakili kekinian dalam gaya, langgam maupun tren-tren globalisasi, seperti arsitektur ramah lingkungan. Arsitektur kontemporer bisa dikatakan sebagai arsitektur anti-vernakular, dengan memaksimalkan penggunaan material-material baru non-lokal secara aspiratif, inovatif dan beresiko tinggi. Produk-produk arsitektur kontemporer sangat mengedepankan penggunaan material dan teknologi, serta geometri, yang merupakan tren di tahun-tahun terakhir ini.

Arsitektur kontemporer bukanlah sebuah gerakan arsitektur, seperti halnya Baroque, Futurisme, atau Modernisme, yang selalu dikaitkan dengan periode sejarah tertentu. Ini berarti bahwa arsitektur kontemporer tidak menghapus ciri-ciri umum yang ada dari arsitektur kontemporer.

A. Ciri-ciri Tema

- Bentuk

Unsur dominan yang ada dalam arsitektur adalah garis lurus. Arsitektur kontemporer cenderung menjauhi kebiasaan ini dengan lebih sering menggunakan garis melengkung sebagai gantinya. Dalam beberapa contoh, sebuah bangunan ada yang seluruhnya dirancang dengan garis lengkung. Dalam contoh lain, ada pula yang dirancang dengan menggabungkan garis melengkung dan garis lurus.

- Komposisi Ruang

Penggunaan garis lengkung juga memungkinkan terciptanya bentuk ruang lain selain kubus. Dalam arsitektur kontemporer, orang melihat bangunan dalam bentuk bulat. Saat arsitektur

kontemporer menggunakan garis lurus, akan tercipta komposisi ruang yang lebih unik. Komposisi ruang ini memungkinkan terciptanya ruang interior yang lebih hidup dengan layout yang tidak biasa.

- Material Baru

Ciri lain dari arsitektur kontemporer adalah penggunaan material baru pada interior dan eksterior. Bahan-bahan tradisional seperti kaca, kayu, batu bata, dan logam lebih disukai. Tanaman juga sering digunakan dalam arsitektur kontemporer, terutama pada atap atau pada dinding.

- Memperhatikan Lingkungan

Ecohousing merupakan karakteristik yang kerap digunakan dalam arsitektur kontemporer. Banyak bangunan konvensional memakai elemen yang ramah lingkungan dan hemat energi. Dalam konstruksi perumahan, arsitektur kontemporer memiliki tujuan untuk mengintegrasikan rumah dengan alam sekitarnya. Tak hanya itu hal ini juga bertujuan untuk melindungi lingkungan dari gangguan, tetapi juga untuk menambahkan karakter khusus pada bangunan.

METODE PERANCANGAN

Perancangan ini menggunakan metode pragmatis dimana proses perancangan bentuk melalui tahap berbagai percobaan dan penyesuaian (*trial and error*) dengan didukung oleh kegiatan kajian pustaka dan kegiatan survey lapangan sedemikian rupa untuk memenuhi maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Tapak

Lokasi tepat berada di wilayah perdagangan dan jasa karena di sekeliling site terdapat ruko-ruko dan pedagang yang menawarkan jasa dan barang.

A. Potensi Site:

- Lokasi site berada di ruang terbuka hijau yang sangat luas, serta berada di wilayah tempat atau pusat olahraga seperti lapangan sepak bola, kolam renang, lapangan basket, trek lari, lapangan tenis, dan lainnya.

- Site berada di wilayah perdagangan dan jasa dan barang, sehingga mudah untuk mencari sesuatu serta dekat dengan tempat penginapan.

B. Kendala Site:

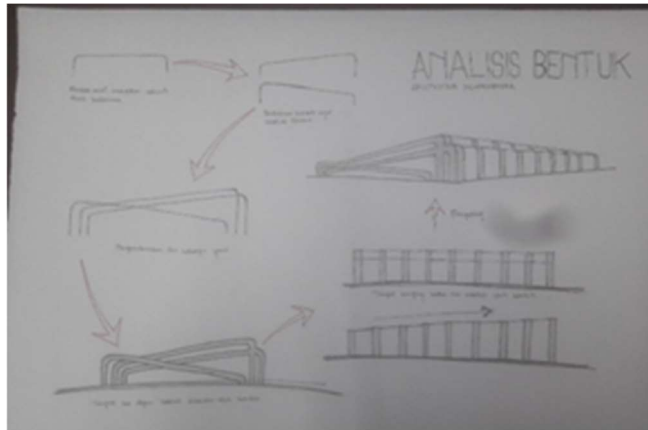
- Lokasi site berada di daerah yang banyak dilalui oleh kendaraan, sehingga area tidak kondusif
- Tepat berada di depan dengan kantor pemerintahan yang dikhawatirkan mengganggu kegiatan.



Gambar 2. Gambar Tautan Wilayah dan Lingkungan Site
Sumber: Pribadi

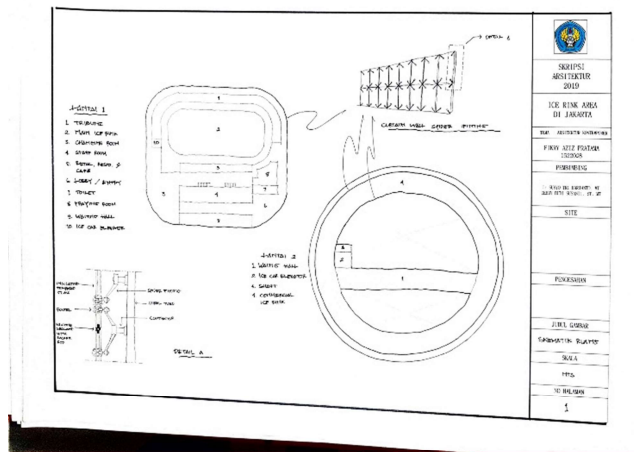
2. Bentuk

Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan.

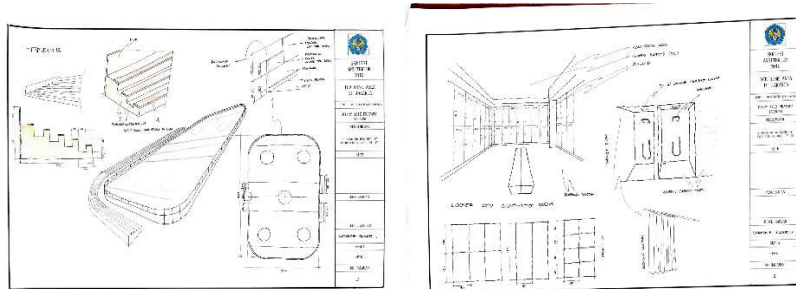


Gambar 3. Gambar Konsep Transformasi Bentuk
Sumber: Pribadi

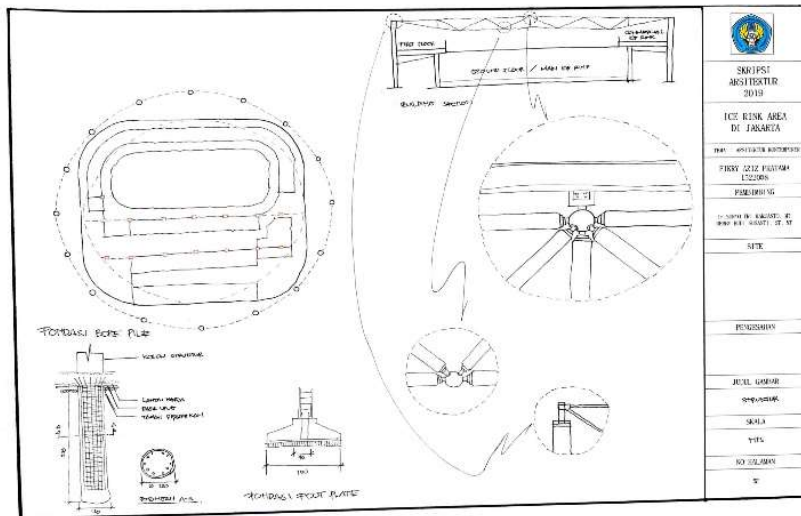
3. Sketsa Pra-Rancangan



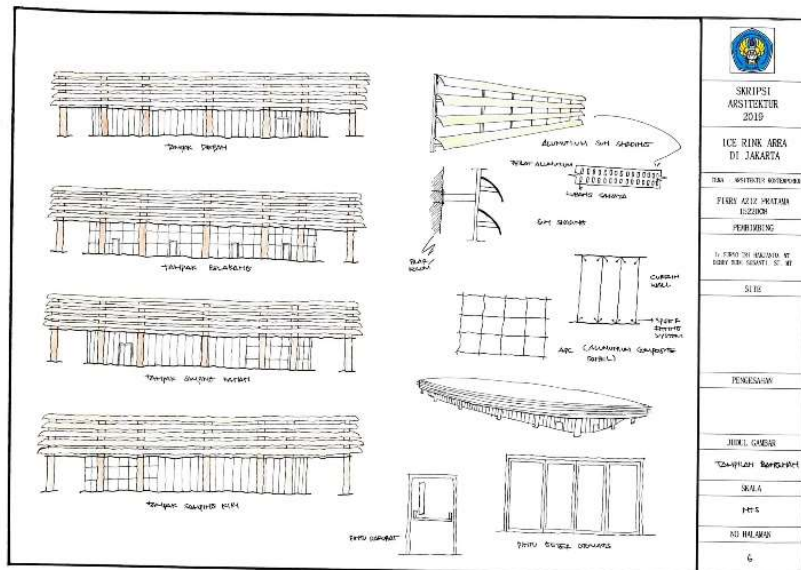
Gambar 4. Gambar Zoning Ruang
Sumber: Pribadi



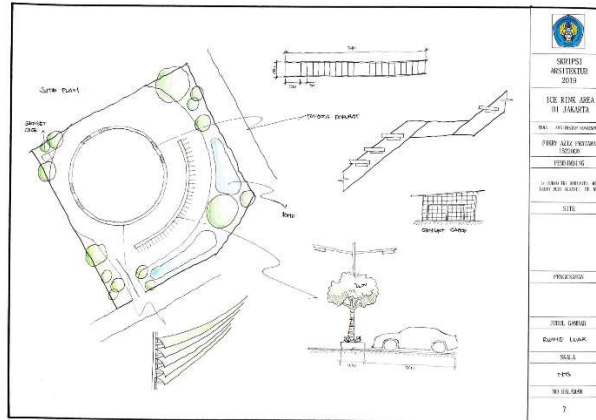
Gambar 5. Gambar Skematik Ruang
Sumber: Pribadi



Gambar 6. Gambar Struktur
Sumber: Pribadi



Gambar 7. Gambar Tampilan Bangunan
Sumber: Pribadi



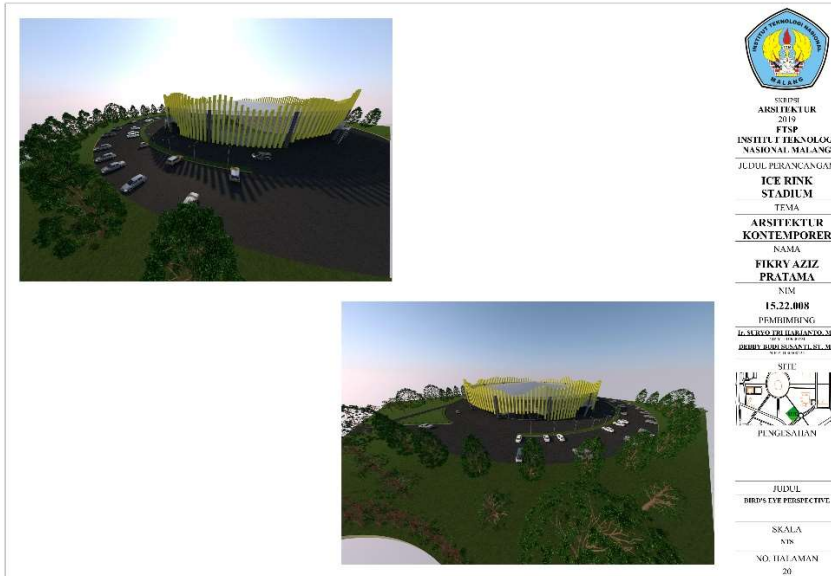
Gambar 8. Gambar Ruang Luar
Sumber: Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

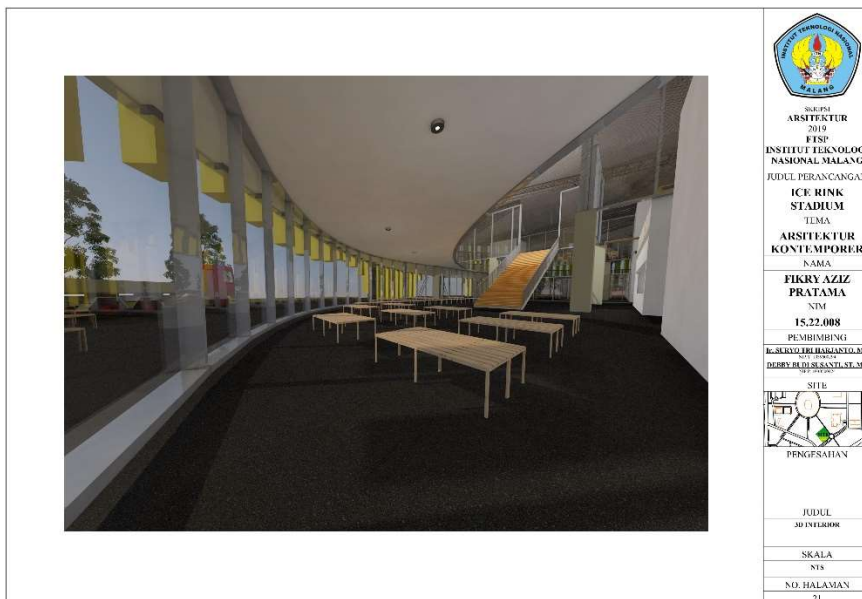
Pada tahapan ini, konsep dan proses desain yang sudah dilakukan akan dijabarkan secara terperinci melalui visualisasi hasil desain baik secara dua dimensi maupun tiga dimensi.



Gambar 9. Gambar Perspektif Human Eye-View
Sumber: Pribadi



Gambar 10. Gambar Perspektif Bird Eye-View
Sumber: Pribadi



Gambar 11. Gambar Interior
Sumber: Pribadi

KESIMPULAN

Perancangan Ice Rink ini bertujuan untuk memfasilitas kebutuhan masyarakat yang mulai berkembang dengan melakukan perancangan dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan yang ada tanpa melanggar aturan-aturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Mandala, Andi Baso. 2017. Ice Skating Center Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Modern-Transparan [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Frannico, Andre. 2017. Perencanaan Dan Perancangan Gelanggang Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Bukit Palembang [skripsi]. Palembang (ID): Universitas Sriwijaya
- International Ice Hockey Federation. Ever thought of building an ice rink?. Switzerland: International Ice Hockey Federation.
- Zumtobel Lighting GmbH. 2018. The Lighting Handbook. Austria.
- Canadian-American Technology. 1966. Putting the ICE in Rinks Worldwide.
- De Bure, Gilles. talk about contemporary architecture. Flammarion.